

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

1. Pada penelitian di RS Paru Surabaya penderita TB paru dengan DMT2 dan TB paru tanpa DMT2 lebih banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki.
2. TB paru tanpa DMT2 terutama terjadi pada usia muda dan usia produktif, dalam penelitian ini paling banyak terdapat pada rentang usia 26-35 tahun (33,3%). Sedangkan TB paru dengan DMT2 terjadi pada usia yang lebih tua, pada penelitian ini paling banyak terdapat pada rentang usia 40-49 tahun (44,2%).
3. Tidak ada perbedaan bermakna hasil pemeriksaan BTA antara kelompok TB paru dengan DMT2 dan TB paru tanpa DMT2.
4. Tidak ada perbedaan bermakna hasil pemeriksaan radiologi antara kelompok TB paru dengan DMT2 dan TB paru tanpa DMT2.

6.2. Saran

Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar kriteria inklusi dan eksklusi pasien lebih spesifik, terutama kriteria pasien berdasarkan riwayat pengobatannya. Selain itu perlu diketahui lebih faktor risiko pasien yang ada di RS Paru seperti obesitas, merokok, alkohol, dan aktivitas pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Babu, R. V., et al. 2013. A Comparative Study of Diabetes Mellitus in Pulmonary Tuberculosis Patients. *World Journal of Medical Sciences*, 9, No. 2, 93-96.
- Bailey, S. L., & P. Grant . 2011. The Tubercular Diabetic: The Impact of Diabetes Mellitus on Tuberculosis and Its Threat to Global Tuberculosis Control. *Clinical Medicine* , 11, No 4, 344–7.
- Bukhary, Z. A. 2008. Rediscovering the Association Between Tuberculosis and Diabetes Mellitus: A Perspective. *J T U Med Sc* , 3, No 1, 1-6.
- Cahyadi, A., & Venty. 2011. Tuberkulosis Paru pada Pasien Diabetes Mellitus. *Journal Indonesian Medical Association* , 61, No 4.
- Dahlan, M. S. 2008. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan* (3 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Gunardi, H. D. 2012. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Prevalensi Tuberkulosis Paru pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo pada Tahun 2010. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Jakarta: Prodi Pendidikan Kedokteran Universitas Indonesia
- [IDF] International Diabetes Federation. 2013. *IDF Diabetes Atlas*. Brussels: Author.
- International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (IUATLD). 2000. Technical Guide Sputum Examination for Tuberculosis by Direct Microscopy in Low Income Countries.
- Ismail, M. R., R. H. Ali, & E. Loho. 2013. Gambaran Foto Toraks pada Penderita Dewasa dengan Diagnosis Klinis Diabetes Melitus yang Disertai Tuberkulosis Paru di Bagian/SMF Radiologi FK UNSRAT BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode 1 Januari 2011 – 31 Desember 2011. *ECLINIC* , 1, No. 3.
- Izza, N., & B. Roosihermiatie. 2013. Peningkatan Tuberkulosis di Puskesmas Pacarkeling, Surabaya Tahun 2009-2011. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* , 16, No 1, 29-37.
- Jeon, C. Y., & M. B. Murray. 2008, July 15. Dipetik Maret 25, 2014, dari <http://www.plosmedicine.org/article/info:doi/10.1371/journal.pmed.0050152>
- Kishan, J., & Garg, K. 2010. Tuberculosis and Diabetes Mellitus. *SAARC J. TUBER. LUNG DIS. HIV/AIDS* , 7, No 2, 34-38.
- Koo, B. K. 2013. Diabetes Mellitus and Tuberculosis. *Diabetes Metabolism Journal* , 37, 249-251.
- Kumar, P., & M. Clark. (Penyunt.). 2009. *Kumar & Clark's : Clinical Medicine* (7th ed.). Philadelphia: Saunders.

- LeDuc Media. 2011, April. *Indonesia: Diabetes Mellitus*. Dipetik Februari 6, 2014, dari World Health Rankings Live Longer Live Better: <http://www.worldlifeexpectancy.com/indonesia-diabetes-mellitus>
- Mahendra, B. dkk. 2008. *Care Your Self : Diabetes Mellitus*. Jakarta: Penebar Plus.
- Malik, A. et al. 2010. Comparison of Lung Function Values in Controlled and Uncontrolled Diabetes Mellitus Patient in Persahabatan Hospital Jakarta. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 30, No 3, 159-165.
- Manalu, H. S. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 9, No. 4, 1340-1346.
- Mason, R. J. et al. 2010. *Murray & Nadel's Textbook of Respiratory Medicine* (5th ed.). Philadelphia: Saunders.
- Mitchell, R. N. et al. 2009. *Robbins dan Cotran Buku Saku Dasar Patologis Penyakit* (7th ed.). (I. Tania, H. dkk., Penyunt., & A. Hartono, Penerj.). Jakarta: ECG.
- Mulyadi, Mudatsir, & Nurlina. 2011. Hubungan Tingkat Kepositifan Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) dengan Gambaran Luas Lesi Radiologi Toraks pada Penderita Tuberkulosis Paru yang Dirawat Di SMF Pulmonologi RSUDZA Banda Aceh. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 31, No. 3, 133-137.
- Nasution, E.J.S. 2008. *Profil Penderita Tuberkulosis Paru dengan Diabetes Mellitus Dihubungkan dengan Kadar Gula Darah Puasa*. Dipetik Oktober 10, 2014, dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6408>
- Pantekosta, L. I. 2013. Hubungan Hasil Pemeriksaan Sputum Basil Tahan Asam (BTA) dengan Gambaran Luas Lesi Radiologi pada Pasien Tuberkulosis Paru di UP4 Provinsi Kalimantan Barat Periode 2011-2012. *Naskah Publikasi (tidak diterbitkan)*. Pontianak: Prodi Pendidikan Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak
- Parhusip, M. B. 2009. Peranan Foto Dada dalam Mendiagnosis Tuberkulosis Paru Tersangka dengan BTA Negatif di Puskesmas Kodya Medan. *Tesis (tidak diterbitkan)*. Medan: Prodi Pendidikan Dokter Spesialis Paru Universitas Sumatera Utara.
- Patel, A. K. et al. 2011. Radiological Presentation of Patients of Pulmonary Tuberculosis with Diabetes Mellitus. *Lung India*, 28 (1).
- [PDPI] Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2006. *Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Dipetik 3 16, 2014, dari <http://www.klikpdpi.com/konsensus/tb/tb.html>

- Pranowo, C.W. 2010. Efektifitas batuk efektif dalam pengeluaran sputum untuk penemuan BTA pada pasien TB Paru di Ruang Inap Rumah sakit Mardi Rahayu Kudus. *Tesis (tidak diterbitkan)*. Semarang: Keperawatan Universitas Diponegoro
- Reid, M. J. 2013. Clinical Challenges in the Co-management of Diabetes Mellitus and Tuberculosis in Southern Africa. *JEMDSA*, 18, No 3, 135-140.
- [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2010. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Rukmini, & U.W. Chatarina. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian TB Paru Dewasa di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14, No. 4, 320-331.
- Sen, T. et al. 2009. Tuberculosis and Diabetes Mellitus : Merging Epidemics. *Journal of the Association of Physicians of India* , 57.
- Shah, S. K. et. al. 2013. Clinical Study of Pulmonary Tuberculosis in Diabetes Mellitus. *Research Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Sciences* , 4 (4), 276-285.
- Sherwood, L. 2008. *Human Physiology From Cells to Systems* (7th ed.). Canada: Brooks/Cole.
- Suherni, N. A., & Maduratna. 2013. Analisis Pengelompokan Kecamatan di Kota Surabaya Berdasarkan Faktor Penyebab Terjadinya Penyakit Tuberkulosis. *Jurnal Sains dan Seni POMITS* , 2, No: 1, 2337-3520.
- Sulaiman, S. A. et al. 2011. Tuberculosis Among Diabetic Patient. *Webmed Central Infectious Disease* , 2, No 12.
- Sun, H. J. et. al. 2009. Smoking and Risk of Tuberculosis Incidence, Mortality, and Recurrence in South Korean Men and Women. *American Journal of Epidemiology* , 170, No. 12, 1478-1485.
- Tjokroprawiro, A., Setiawan, P. B., Santoso, D., & Soegiarto, G. (Penyunt.). 2007. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Trisnawati, S., T. Widarsa, & K. Suastika. 2013. Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Denpasar Selatan. *Public Health and Preventive Medicine Archive* , 1, No. 1.
- Wang, J. et. al. 2008. Gender Difference in Knowledge of Tuberculosis and Associated Health-Care Seeking Behaviors: A Cross-Sectional Study in A Rural Area of China. *BMC Public Health* , 8, 354.
- [WHO] World Health Organization. 2012. *Global Tuberculosis Report*. Switzerland: WHO Press.

[WHO] World Health Organization. 2013. *Global Tuberculosis Report*. Switzerland: WHO Press.

Young, F. et al. 2009. Diabetes & Tuberculosis: Dangerous Liaison & No White Tiger. *Indian Journal of Medical Research* , 130 (1), 1- 4.